

Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Dasar Bahasa Indonesia Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020 Ditinjau Dari Kelogisan Bahasa dan Proporsi Pengetahuan Secara Konten dan Konteks

Devi Fibrianto

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia
Nabilrafif99@gmail.com

Daimun Hambali

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia
daimunhambali@gmail.com

Endang Widi Winarni

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia
endangwidi@unib.ac.id

Abstract

Penelitian ini untuk mengetahui analisis butir soal ujian sekolah Bahasa Indonesia SD/MI yang berada di Kabupaten Bengkulu Utara ditinjau dari kelogisan bahasa, proporsi pengetahuan secara konten dan konteks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang menganalisis butir soal ditinjau dari proporsi kompetensi, proporsi kelogisan bahasa, proporsi pengetahuan secara konten dan konteks. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi soal ujian Bahasa Indonesia yang divalidasi 7 Penilai (Rater). Peneliti mendeskripsikan hasil kelogisan Bahasa, proporsi pengetahuan konten dan konteks serta hasil kesepakatan Penilai (Rater). Hasil penelitian aspek kelogisan bahasa terdapat kesalahan sebanyak 9 soal pada pemakaian huruf, 4 soal pada penulisan kata, 5 soal pada kalimat, 13 soal pada tanda baca. Proporsi pengetahuan konten dan konteks diketahui butir soal yang termasuk ke dalam proporsi pengetahuan konten sebesar 48,89%, proporsi pengetahuan konteks sebesar 51,11%. Penelitian ini banyak terdapat kesalahan kelogisan bahasa aspek tanda baca dan memiliki level kesepakatan “hampir sempurna” pada proporsi pengetahuan secara konten dan konteks.

Kata kunci: analisis butir soal, (rater), kelogisan bahasa, konten dan konteks.

Pendahuluan

Kegiatan evaluasi memiliki peranan yang besar dalam dunia pendidikan, juga dalam kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan evaluasi dapat diketahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Analisis butir soal ujian sekolah dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia menuntut kelogisan bahasa dan proporsi pengetahuan secara konten dan konteks. Dengan terbitnya Permendikbud Nomor 43 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ujian yang diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional. Pasal 1 ayat 4 disebutkan “Ujian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu Satuan Pendidikan”.

Penelitian ini sebelumnya telah dianalisis oleh Winata, Putrayasa, & Sudira (2014:1-12) memiliki persamaan yaitu menganalisis butir soal pilihan ganda pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian pada tesis ini yaitu menganalisis soal ujian sekolah pada tingkat satuan Pendidikan Dasar kabupaten Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020. Selain itu, pada penelitian ini akan menganalisis soal pilihan ganda dan soal esai. Agustiana, Mayrita, & Muchti (2018:26-35) juga menganalisis butir soal ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, hasil penelitian diperoleh perhitungan tingkat kesukaran soal pilihan ganda dan menguji validitas soal pilihan ganda. Namun dalam penelitian ini berfokus pada kelogisan bahasa dan proporsi pengetahuan secara konten dan konteks pada ujian sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar.

Analisis butir soal Bahasa Indonesia dalam penulisannya perlu memperhatikan kelogisan bahasa. Arifin dan Tasai (2010:106) menyatakan bahwa, kelogisan adalah ide kalimat itu dapat diterima oleh akal dan penulisannya sesuai dengan ejaan yang berlaku. Dalam *PUEBI* kelogisan bahasa terbagi menjadi empat aspek yaitu, (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, (3) kalimat, (4) tanda baca. Dalam menganalisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 3 Singaraja

Kristiawan (2019:92) menyatakan bahwa, konten merupakan bagian penting dari kurikulum setelah tujuan kurikulum. Konten pada hakikatnya ialah semua kegiatan dan pengalaman yang dikembangkan dan disusun untuk mencapai tujuan Pendidikan. Secara umum konten atau isi kurikulum mencakup tiga komponen utama, yaitu; (1) pengetahuan (seperti fakta, keterangan, prinsip-prinsip, definisi), (2) proses: mengajarkan proses yang belum diketahui, (seperti membaca, menulis, berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi lisan dan tulisan) (3) nilai-nilai yang mengandung bidang studi yang akan dipelajari (seperti konsep tentang hal-hal baik, buruk, betul dan salah, indah dan jelek). Nasucha (2018: 307) mengatakan bahwa, teks megacu pada tulisan dan konteks mencakup tulisan, lisan dan lingkungan. Teks dan konteks sangat berkaitan dengan membaca yang merupakan salah satu kegiatan berbahasa disamping tiga kegiatan. Aspek konteks dalam literasi meliputi personal/pribadi, sosial budaya, saintifik.

Metode

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi dokumentasi atau metode analisis dokumen. Penelitian analisis dokumen adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data (Winarni, 2011: 43). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang menganalisis butir soal ditinjau dari proporsi kelogisan bahasa, serta proporsi pengetahuan secara konten dan konteks soal ujian sekolah mata pelajaran Bahasa

Indonesia Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada SD/MI Negeri dan Swasta yang berada di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 tahun ajaran 2020/2021.

Partisipan

Peneliti telah melakukan upaya validasi instrument kepada tujuh orang ahli yang terdiri dari dua dosen bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, dua praktisi dari guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP, dua praktisi dari tim penyusun soal ujian sekolah dasar tingkat kabupaten Bengkulu Utara, dan peneliti itu sendiri.

Instrumen

Proses validasi dilakukan secara individu, yaitu peneliti datang menemui Penilai (*Rater*) untuk melakukan validasi dengan bentuk instrument dan *membercheck*.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil analisis, tim Penilai (*Rater*) memberikan persetujuan atau kesepakatan tentang kesesuaian butir soal ujian sekolah dasar dengan kelogisan Bahasa, proporsi pengetahuan konten dan konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun lembar kesepakatan Penilai (*Rater*) berisipilihan “Ya Sesuai” atau “Tidak Sesuai”.

Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Winarni (2018: 172) menyebutkan bahwa langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian kualitatif sebagai berikut: Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Setelah diperoleh analisis kualitas butir soal dari Penilai (*Rater*) ditabulasi dan diolah berdasarkan kelogisan Bahasa, proporsi pengetahuan secara konten dan proporsi pengetahuan secara konteks untuk menentukan presentase dan kesepakatan dengan menggunakan rumus *interrater reliability* dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

Hasil

Proporsi Kelogisan Bahasa Dalam Soal-Soal Ujian Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/ 2020.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Analisis Butir Soal Ditinjau dari Aspek Kelogisan Bahasa

Penilai (<i>Rater</i>)	Pemakaian Huruf	Penulisan Kata	Kalimat	Tanda Baca
Penilai (<i>Rater</i>) 1	4, 6, 7, 10, 16	5, 6, 7	5, 6, 7	16, 20, 21, 23, 24, 26, 41, 42
Penilai (<i>Rater</i>) 2	4, 6, 7, 10, 16	5, 6, 7	9	16, 18, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 41, 42
Penilai (<i>Rater</i>) 3	4, 6, 7, 10, 16	5, 6, 7, 31	5, 6, 7, 9, 31	16, 20, 21, 23, 24, 41, 42
Penilai (<i>Rater</i>) 4	4, 6, 10, 16	5, 6, 7, 31	9	16, 18, 20, 21, 23, 24, 26, 27
Penilai (<i>Rater</i>) 5	4, 6, 7, 9, 10, 16, 19, 23, 32	5, 6, 7, 31	5, 6, 7, 9, 31	9, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 31, 32, 41, 42
Penilai (<i>Rater</i>) 6	4, 6, 7, 9, 10, 16, 19, 23, 32	5, 6, 7, 31	5, 6, 7, 9, 31	9, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 31, 32, 41, 42
Penilai (<i>Rater</i>) 7	4, 6, 7, 9, 10, 16, 19, 23, 32	5, 6, 7, 31	5, 6, 7, 9, 31	9, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 31, 32, 41, 42

Persentase pemakaian Huruf 20%, penulisan kata 9%, Kalimat 11%, tanda baca 29% dan dapat diketahui butir soal yang terdapat banyak kesalahan adalah pada kelogisan bahasa aspek tanda baca.

Proporsi Pengetahuan Secara Konten Dan Konteks Dalam Soal-Soal Ujian Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Kesepakatan Penilai (*Rater*) Berdasarkan Proporsi Pengetahuan Konten dan Konteks.

No.	ASPEK	Nilai Kappa	Level Kesepakatan	Persentase Data Reliabel
1	Konten Pengetahuan	0,95	Hampir Sempurna	90,91%
2	Konten Proses	0,97	Hampir Sempurna	95,00%
3	Konten Nilai-nilai	0,98	Hampir Sempurna	96,91%
4	Konteks Personal/pribadi	0,97	Hampir Sempurna	95,06%
5	Konteks Sosial budaya	0,98	Hampir Sempurna	95,69%
6	Konteks Sainifik	0,97	Hampir Sempurna	94,42%

Berdasarkan data Tabel 4.3, terdapat kesepakatan penilai berdasarkan aspek konten dan konteks pada soal ujian sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020. Penilai (*rater*) dalam level kesepakatan menunjukkan “hampir sempurna”.

Pembahasan

Hasil analisis sebaran butir soal proporsi kelogisan bahasa dalam soal ujian sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020 menurut Tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat kesalahan pada 9 butir soal aspek pemakaian huruf, 4 butir soal pada aspek penulisan kata, 5 butir soal

aspek kalimat, 13 butir soal pada aspek tanda baca. dengan jumlah Persentase kelogisan bahasa aspek pemakaian Huruf 20%, kelogisan bahasa penulisan kata 9%, kelogisan bahasa aspek Kalimat 11%, kelogisan bahasa aspek tanda baca 29%.

Kristiawan (2019: 92) menyatakan bahwa, konten merupakan bagian penting dari kurikulum setelah tujuan kurikulum. Konten pada hakikatnya ialah semua kegiatan dan pengalaman yang dikembangkan dan disusun untuk mencapai tujuan Pendidikan. Secara umum konten nilai-nilai mencakup konsep tentang hal-hal baik, buruk, betul dan salah, indah dan jelek Berdasarkan hasil kesepakatan Penilai (*Rater*) mengenai proporsi pengetahuan secara konten dalam soal ujian Sekolah Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020 pada aspek pengetahuan diperoleh nilai 0,95 dengan level kesepakatan hampir sempurna, dan presentase data *reliabel* sebesar 90,91%. Aspek proses diperoleh nilai 0,97 dengan level kesepakatan “hampir sempurna”, dan presentase data *reliabel* sebesar 95%. Aspek nilai-nilai diperoleh nilai 0,98 dengan level kesepakatan “hampir sempurna”, dan presentase data *reliabel* sebesar 96, 91%. Aspek personal/pribadi diperoleh nilai 0,97 dengan level kesepakatan “hampir sempurna”, dan presentase data *reliabel* sebesar 95,06%. Sesuai dengan pernyataan Nacha (2019: 316) menyatakan bahwa Konteks personal/pribadi merupakan bahan teks atau bacaan yang berisi peristiwa, latar, aksi, karakter, suasana, perasaan, ide, maupun wawasan yang bersifat personal.

Aspek sosial budaya diperoleh nilai 0,98 dengan level kesepakatan “hampir sempurna” dan presentase data *reliabel* sebesar 95,69%. Nacha (2019: 316) menyatakan bahwa Konteks sosial budaya merupakan bacaan yang mencerminkan pandangan masyarakat terkait kondisi sosial budaya.

Aspek saintifik diperoleh nilai 0,97 dengan level kesepakatan “hampir sempurna”, dan presentase data *reliabel* sebesar 94,42%.. Sesuai dengan pernyataan OECD (2016: 1) menjelaskan bahwa Konteks saintifik merupakan teks atau bacaan yang dapat meningkatkan kemampuan untuk mengetahui kecakapan ilmiah dengan mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasarkan fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, serta kemauan untuk terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang terkait sains.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis proporsi kelogisan bahasa pada soal ujian sekolah dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia kabupaten Bengkulu Utara Tahun ajaran 2019/2020 terdapat banyak kesalahan pada aspek tanda baca yang dapat dipengaruhi oleh kesalahan dalam pengetikan soal ujian sekolah.

Proporsi pengetahuan secara konten dan konteks ditinjau dari 45 butir soal pilihan ganda dan uraian menunjukkan bahwa soal ujian sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan level kesepakatan “hampir sempurna”.

Saran

Tim penyusun diharapkan mampu mempertahankan kualitas butir soal ujian sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia dari segi proporsi kelogisan bahasa, selanjutnya lebih memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat dalam penulisan soal ujian sekolah Bahasa Indonesia lebih memperhatikan konten dan konteks dalam kualitas butir soal ujian sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari proporsi konten pada aspek nilai-nilai yang mengandung bidang studi yang akan dipelajari (seperti konsep tentang hal-hal baik, buruk, betul dan salah, indah dan jelek),

proporsi konteks aspek sosial budaya mengenai transportasi publik, permainan tradisional, perekonomian, kebijakan publik, makanan khas, tarian, ataupun kebiasaan masyarakat, dan lain-lain yang meliputi sosial maupun budaya daerah setempat.

Referensi

- Agustiana, M., Mayrita, H., & Muchti, A. (2018). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi Vol.11 No 1*, 26-35.
- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2010). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Kristiawan, M. (2019). *Analisis Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bengkulu: Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Univ. Bengkulu.
- Nasucha, Y. (2018). Budaya Literasi Terhadap Pemahaman Teks dalam Kegiatan Berbahasa. *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan sastra Indonesia (PIBSI) XL 2018*, 307-319.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif kualitatif (Penelitian tindakan kelas (PTK) research and development (R&D))*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winata, N. P., Putrayasa, I. B., & Sudiara, I. N. (2014). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 3 Singaraja. 1-12.